

BAB V

KESIMPUNAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada saat sebelum penerapan metode tasmi' sebagian besar masih belum berkembang dalam kemampuan tahfidznya, dari hasil penelitian menunjukkan terdapat 76% anak masih pada tahap belum berkembang. Hal ini dikarenakan kurangnya pembiasaan oleh pendidik kepada anak dalam aspek menghafal Al-Quran dan pemilihan metode pembelajaran yang kurang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz. Mengakibatkan anak kurang maksimal dalam kemampuan tahfidz nya. Maka diterapkan metode tasmi' untuk membantu mengembangkan kemampuan tahfidz anak.

Pada penerapan metode tasmi' dilaksanakan sebanyak 3 siklus, dengan pengaplikasian metode secara langsung anak mendengarkan dari pendidik. Dari pelaksanaan siklus I sampai III menunjukkan hasil yang signifikan dengan perkembangan kemampuan anak yang semakin berkembang dari setiap tindakan. Pada siklus I anak masih belum sepenuhnya berkembang dengan baik, masih beberapa aspek anak yang masih belum maksimal sehingga dilakukan evaluasi dalam proses pembelajaran tahfidz. Lalu pada siklus II anak mulai berkembang secara signifikan, memasuki siklus III kemampuan anak mulai berkembang lebih baik, dan menunjukkan peningkatan kemampuan tahfidz anak. Dari siklus awal penerapan hingga terakhir anak mengikuti pembelajaran dengan baik dan maksimal. Implementasi pembelajaran tahfidz yang terus mengajak anak untuk melakukan pembiasaan secara maksimal melalui metode tasmi', membantu anak meningkatkan kemampuan hafalannya.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan yang baik menjelaskan bahwa metode tasmi' efektif digunakan bagi anak usia dini dalam pengembangan kemampuan tahfidznya. Dengan mengandalkan pendengaran dan ingatan anak yang masih kuat, sangat membantu anak usia dini yang masih belum maksimal pada kemampuan membaca huruf arab dengan baik. Maka

metode tasmi' merupakan salah metode yang dapat digunakan dan efektif bagi anak usia dini dalam pengembangan kemampuan tahfidz anak.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi pendidik

Metode tasmi' dapat menjadi metode yang digunakan oleh pendidik dalam pengembangan kemampuan tahfidz anak. Melibatkan anak secara langsung akan mengurangi anak dari rasa bosan ketika menghafal, sehingga dapat membantu memaksimalkan kemampuan tahfidz anak.

5.2.2 Bagi Lembaga Raudhatul Athfal

Alangkah lebih baik jika sekolah memberikan dukungan penuh dalam penerapan metode tasmi'. Seperti diadakannya Kerjasama secara resmi antara pendidik dan orangtua pengembangan kemampuan anak. Sekolah dapat memberikan fasilitas berupa catatan laporan perkembangan anak selama dirumah. Sehingga langkah ini dapat membantu pendidik untuk memaksimalkan capaian kemampuan anak.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak literatur, sehingga dapat memberikan variasi pada metode yang ada. Yang mana lebih menyenangkan namun efektif dan disesuaikan dengan kebutuhan anak, khususnya pada pengembangan tahfidz anak.